

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAP* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 SAWANGAN**



**Oleh:
Eko Zulianto
NPM 14.0401.0056**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Zulianto

NPM : 14.0401.0056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 27 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,

Eko Zulianto

NPM: 14.0401.0056



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Eko Zulianto
NPM : 14.0401.0056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Map* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Desember 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 27 Desember 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.

NIK.. 057508190

Andi Triyanto, MSI

NIK..058106017

Penguji I

Penguji II

Drs. Mujahidun, M.Pd.

NIK. 966706112

Dr. Imam Mawardi, M.Ag.

NIK. 01730817

Dekan

Dr. Nurodin Usman, Lc, MA

NIK.. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Agustus 2018

Dr. Imron, MA
Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

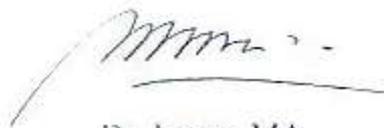
Nama : Eko Zulianto
NPM : 14.0401.0056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode *Mind Map* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

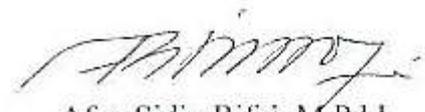
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Imron, MA
NIK. 047309018



Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I
NIK. 158908133

ABSTRAK

EKO ZULIANTO: *Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan. Skripsi, Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.*

Guru menempati posisi penting dan penentu berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam suatu proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan hal yang perlu diperhatikan guru. Dengan metode *mind map* ini dapat meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran PAI. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang peningkatan penguasaan konsep pada pelajaran PAI dengan menerapkan metode *mind map* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Sawangan. Pernyataan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui penerapan metode *mind map* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Sawangan? Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* terhadap pelajaran PAI? Bagaimana respon siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind map*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan sebanyak 25 siswa.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui tes hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, dan penyebaran angket respon siswa. Sedangkan teknik analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif (persentase). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus. Secara keseluruhan, hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ini berdasarkan hasil data yang dapat, melalui metode *mind map* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan sebesar 82,25%. Hasil belajar siswa sebesar 87,36%. Respon siswa selama mengikuti proses belajar dengan menggunakan metode *mind map* yang paling tertinggi sebesar 63%. Respon siswa dalam pembelajaran ini berarti positif karena siswa senang belajar dan mudah memahami dengan menggunakan metode pembelajaran *mind map* ini.

Kata Kunci : *Mind Map*, Perestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab-Latin

ا	a/’	د	D	ض	Dh	ك	K
ب	B	ذ	dz	ط	Th	ل	L
ت	T	ر	R	ظ	Zh	م	M
ث	ts	ز	Z	ع	’	ن	N
ج	J	س	S	غ	Gh	و	W
ح	H	ش	sy	ف	F	هـ	H
خ	kh	ص	sh	ق	Q	ي	Y

ا...ا	â (a panjang), contoh	المالك	: al-Mâlik
ي...ي	î (I panjang), contoh	الرحيم	: ar-Rahîm
و...و	û (u panjang), contoh	الغفور	: al-Ghafûr

Catatan:

Kata-kata/istilah bahasa Arab seperti: salat, sunah, al-Qur’an, hadis, dan sebagainya, yang sudah menjadi/milik bahasa Indonesia, penulisannya berpedoman pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Departemen P dan K.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. آمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Maha Besar Allah dengan segala kuasaNya. Hanya pada-Mu aku bersaksi dan hanya pada-Mu aku berserah diri, tiada yang memperoleh petunjuk kecuali kehendakmu, dan tiada yang disesatkan kecuali kehendak-Mu jua. Salawat serta salam dihaturkan bagi junjungan agung Rasulullah SAW, nabi penutup zaman.

Terselesaikannya skripsi ini tiada lain hanyalah karena bimbingan dari Allah sang Rabb yang selalu menyertai penulis, adapun skripsi ini berjudul **IMPLEMENTASI METODE MIND MAP DALAM MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SAWANGAN.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar S-1 pada studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan bimbingan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, atas segala kebijaksanaan dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi.
2. Dr. Imron, MA selaku dosen pembimbing pertama dan Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mendidik dan melayani dengan ikhlas.
4. Bapak Arnas Ikhwan Prasetia, S.Pd. kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Sawangan yang memberikan keluasaan waktu dalam menggarap skripsi ini, dengan meninggalkan tugas-tugas yang penulis emban.
5. Ibunda Rachimah dan ayahanda Sugeng yang telah mengasuh, mendidik, mendoakan ananda dengan penuh cinta dan kesabaran sehingga ananda bisa seperti saat ini. Kerasnya kehidupan tidak menghalangimu untuk selalu berwajah ceria menyapa kami.
6. Istriku Lasmi Asih yang telah mengajarku arti sebuah senyuman, respek, silaturahmi, dan kebersihan lahir batin. Agama bukanlah seperangkat teori yang hanya menjadi lipstick dalam ceramah-ceramah, agama adalah memuliakan keluarga, menghargai tetangga, senyuman kepada sesama.
7. Kedua anakku Salafy Hafidz Azziqri dan Salafy Ubaid Al Hafidzi, senyumanmu menyejukkan hati, menghilangkan gundah gulana dan menerbitkan sebuah harapan yang besar. Nak... apakah yang akan kamu sembah setelah abi meninggalkan dunia ini?

8. Keluarga Besar jurusan PAI 2014 kelas Beasiswa C. Diskusi-diskusi kita di kelas membuatku semakin hidup. Kalianlah yang memberikan gairah itu.
9. Dan Semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan mengingatkan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan itu milik Allah maka kritik dan saran dapat menambah kesempurnaan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, 27 Agustus 2018

Penulis

Eko Zulianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI.....	8
A. Analisis Pustaka.....	9
B. Analisis Teori	16
1. Pengertian Pembelajaran Metode <i>Mind Map</i>	16
2. Langkah – Langkah Metode <i>Mind Map</i>	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Map</i>	21
4. Pendidikan Agama Islam.....	22
5. Prestasi Belajar Siswa.....	25
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Perencanaan Penelitian	29
B. Desain Penelitian	34
C. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	35
D. Definisi Oprasional.....	36

E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	36
F. Proses Tindakan Kelas.....	37
G. Analisis Data Penelitian.....	42
H. Indikator Penelitian	44
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. Pembelajaran dipandang sebagai mempengaruhi siswa agar belajar, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa, akibat yang tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran.²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (knowing), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (doing), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (being)³.

¹Widodo Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta,2007), hlm.55 (Ahmadi, Psikologi Belajar, 2007)

² *Ibid..hlm.58* (Ahmadi, Psikologi Belajar, 2007)

³ <http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan> (http://islamblogku.blogspot.com, 2009) Agama,1267,22 Juli 2018

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan mempraktekannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah keberagamaan, yaitu menjadi seorang muslim dengan intensitas keberagamaan yang penuh kesungguhan dan didasari oleh keimanan yang kuat.

Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa “Syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup”.⁴

Pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan masih bersifat konvensional, baik metode yang digunakan maupun pengaturan tata ruang yang masih monoton, hal ini membuat proses pembelajaran belum dapat menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya ia belajar (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 92.

bagi anak didik untuk berkembang.⁵ Sebagai pendidik dan pengajar, senantiasa di tuntut untuk mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, serta dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat, efektif, efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan pembelajaran serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.⁶

Seperti yang dikemukakan oleh Komarudin, salah satu perubahan dalam pembelajaran adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*); metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.⁷

Dari pemaparan tersebut di atas memunculkan pemikiran baru, bagaimana hal yang kurang baik tersebut dapat dirubah untuk diperbaiki. Semua permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Upaya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menciptakan suatu budaya belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan di kalangan pendidik dan peserta didik, sehingga

⁵ Hasil observasi peneliti pada tahap pra siklus, tanggal 05 Maret 2018

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 65

⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm.02

akan membuat siswa semangat dan aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian Tindakan Kelas ini menawarkan sebuah peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menampilkan suatu pola kerja yang bersifat kolaboratif atau sebuah kerjasama antara peneliti dengan guru yang mengampu pembelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat melakukan variasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.

Peserta didik perlu menggambarkan sesuatu yang mereka lihat dengan caranya sendiri, menunjukkan contoh, mencoba mempraktekkannya dengan ketrampilan masing-masing, dan mengerjakan tugas menurut pengetahuan yang telah mereka dapat.⁸

Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut menggunakan metode yang baru diharapkan menjadi pemecah sekaligus solusi bagi guru untuk menyampaikan materi yang dianggap sulit menjadi lebih kreatif, mudah dipahami dan menyenangkan. Mind Map merupakan alat paling hebat yang membantu otak berfikir secara teratur.⁹

Dengan melihat realita yang terjadi sekarang, dengan banyaknya siswa yang masih berperan pasif dalam memahami materi. Maka penulis akan mengangkat judul dalam pembuatan penelitian tindakan kelas ini:

⁸Mel Silberman,*101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*.(Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm.45

⁹Tony Buzan, *How To Mind Map* (Jakarta:Gramedia Pustaka,2010), hlm. 67

"Implementasi Metode *Mind Map* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan".

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain,

1. Metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan guru kurang bervariasi,
2. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,
3. Prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam masih kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Peneliti dibatasi pada lingkup masalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan sebelum menggunakan metode *Mind Map*?

2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* Siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan?
3. Apakah metode pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan?

E. Tujuan Penelitian

Agar dapat memberikan gambaran kongkret serta arah yang jelas dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, maka perlu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk:

1. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan sebelum menggunakan metode *Mind Map*.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.
3. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh siswa dalam menerima pelajaran.

Penggunaan metode *Mind Map* pada siswa memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih asyik dan menyenangkan, sehingga

siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan hasil belajar dan mengajar di sekolah.

a. Lembaga (sekolah)

Memberikan masukan pada sekolah berkaitan dengan penggunaan metode *Mind Map* ini untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah metode pengajaran yang lebih baik.

b. Guru

Penggunaan metode *Mind Map* ini diharapkan bermanfaat bagi para guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) meskipun metode ini sudah tidak asing lagi akan tetapi metode ini dapat mempermudah pemahaman para peserta didik dan mengaktifkan dalam proses tanya jawab dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

c. Siswa

Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk bisa belajar lebih giat/aktif lagi dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan metode *Mind Map*, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam proses belajar mengajar penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Pustaka

Analisis pustaka dalam penelitian ini memuat uraian sistematis hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Analisis pustaka dalam penelitian ini ada tiga, satu analisis pustaka internal dan dua analisis pustaka eksternal. Analisis pustaka internal pada penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu jurusan agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. Sementara itu analisis pustaka eksternal diambil dari luar Universitas Muhammadiyah Magelang. Adapun analisis pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh oleh Sulastri Nur Handayani Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang 2018 yang berjudul Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Map* (Studi kasus siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Kaliabu). Jenis Penelitian tersebut adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah siswi-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Kaliabu yang terdiri dari 13 siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumen, tes dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa telah dilaksanakan dengan beberapa siklus, pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map*, terdapat peningkatan prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan prestasi siswa pada saat sebelum pelaksanaan siklus ketuntasan siswa dengan nilai rata-rata 57,86 dan siklus I prestasi meningkat dengan rata-rata 64,13, sedangkan di siklus II prestasi siswa meningkat dengan rata-rata 83,53.¹⁰

Berdasarkan penelitian diatas diketahui bahwa persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menerapkan metode *mind map* dalam penelitian. Sementara itu perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang objek penelitian. Penelitian diatas objek penelitian meneliti pembelajaran siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kaliabu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dengan menerapkan metode *mind map*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti objek penelitian pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dinta Febryana Pradini Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang 2017 yang berjudul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Mind Map Siswa SD N Sumberarum 2 Kecamatan Tempuran. Jenis Penelitian dalam skripsi tersebut adalah menggunakan kuasi eksperimen dengan sampel siswa kelas V SD Negeri Sumberarum 2 Kecamatan Tempuran tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 23 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan

¹⁰ Sulastri Nur Handayani, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Metode Mind Mapping(studi kasus kelas 4 SD Muhammadiyah Kaliabu, (Magelang)":(Magelan:UMM,2018)

Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa tiap siklusnya setelah menggunakan metode *Mind Map* pada hasil pre test sebelum dilakukan tindakan siswa yang tuntas KKM hanya 8 siswa dengan nilai rata-rata 62, pada siklus I siswa yang tuntas KKM meningkat sebanyak 15 dengan rata-rata 71 dan pada siklus II siswa tuntas KKM sebanyak 28 dengan rata-rata 79,16. Peningkatan setiap siklusnya, yaitu 50% pada siklus I dan 90% pada siklus II dengan rata-rata perubahan tiap siklusnya sebesar 28,98%.¹¹

Berdasarkan penelitian diatas diketahui bahwa persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menerapkan metode *Mind Map* dalam penelitian. Sementara itu perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang tujuan penelitian dan jenis penelitian. Penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Mind Map*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi metode *Mind Map* terhadap hasil belajar. Jenis penelitian diatas menggunakan kuasi eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nunik (2013) dalam tulisannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode *Mind map*” penelitian itu berupa penelitian tindakan kelas yang membahas keterampilan menulis deskripsi siswa melalui metode *mind map*. Keunggulan penelitian itu adalah kemampuan menulis siswa meningkat setelah

¹¹ Dinta Febryana Pradini, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Mind Map Siswa SD N Sumberarum 2 Kecamatan Tempuran”, (Magelang :UMM, 2017)

diterapkannya *mind map*. Namun, dalam penelitian itu juga ditemukan kendala, yaitu kurangnya wawasan guru terhadap *mind map*, walaupun dapat diatasi dengan memberikan wawasan yang luas kepada guru bersangkutan. Penelitian itu mengambil topik mengenai keterampilan menulis deskripsi dengan tujuan penelitian meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui metode *mind map* pada siswa kelas IV SD Negeri Sine 01 Sragen. Bentuk penelitian itu adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri tiga siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian itu adalah penerapan metode *mind map* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Sine 01 Sragen tahun ajaran 2012/2013. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis deskripsi, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 65. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 74,5, pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 78,8, dan pada siklus III nilai rata-rata siswa sebesar 84,6. Ketuntasan nilai keterampilan menulis deskripsi pada prasiklus sebanyak 19 siswa atau 39%; pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 36 siswa atau 74%; pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 42 siswa atau 86% dan siklus III siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 46 siswa atau 94%. Namun, dalam penelitian tersebut tidak dijelaskan penggunaan teori menulis, serta tidak adanya rubrik penilaian yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan penilaian. Perbedaan penelitian itu dengan

penelitian yang dilakukan adalah penelitian itu mengambil topik tentang menulis karangan deskripsi bukan *report text*.¹²

Penelitian keempat dilakukan oleh Sondang (2013) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Map*) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Kab. Dairi Tahun Pembelajaran 2013/2014” dalam penelitian itu dibahas *mind map* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Mind map*. Perbedaannya adalah penelitian itu menggunakan karangan deskripsi, sedangkan penelitian yang dilakukan ini menggunakan *report text*. Objeknya adalah siswa kelas XI di sekolah kejuruan dengan keterampilan menulis deskripsi. Tujuan penelitian itu adalah untuk mengetahui lebih jelas perubahan yang signifikan dari penggunaan model peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian itu adalah metode eksperimen dengan model desain penelitian *one group pre-test post-test design* yang hanya dilaksanakan pada satu kelas (kelompok). Namun, tidak dipaparkan secara spesifik kriteria penulisannya baik prosedur skematis dalam penulisan laporan perjalanan yang dimaksud. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan model *mind map* dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.¹³

¹² Nunik, “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode *Mind map*”, (Sragen: Skripsi, 2013)

¹³ Sondang, “Pengaruh Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Map*) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Kab. Dairi Tahun Pembelajaran 2013/2014”, (Dairi: Skripsi, 2012)

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Ida Fathul Farichah (2012) yang berjudul “Efektivitas Model *Mind map* terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SD Terpadu Ma’arif Gunungpring Muntilan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran *mind map* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Terpadu Ma’arif Gunungpring. Hasil analisis mengungkapkan bahwa penerapan model *mind map* di SD Terpadu Ma’arif Gunungpring Muntilan merupakan salah satu model yang efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar materi PAI, terbukti bahwa sebelum menerapkan model *mind map* rata-rata kelas 74,34 dan setelah menerapkan model tersebut rata-rata kelas mencapai 77,41. Prestasi belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal ini terbukti dari hasil penelitian dengan menggunakan nilai sebelum dan sesudah diterapkan model *mind map*, besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan 3,731 kemudian dikonsultasikan dengan tabel signifikan 5% dan 1% . hal ini dapat disimpulkan bahwa model *mind map* mempunyai nilai efektivitas terhadap prestasi belajar pada siswa SD Terpadu Ma’arif Gunungpring.¹⁴

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2012) yang berjudul “Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind map*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi”. Dalam penelitian itu dibahas penggunaan model *mind map* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *mind map*. Di samping itu, dalam

¹⁴ Ida Fathatul Farichah, “Efektivitas Model *Mind map* Terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SD Terpadu Ma’arif, (Magelang:UMM,2012).

keterampilan menulis puisi juga dapat digunakan model *mind map* yang mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data menggunakan validitas isi. Namun, tidak dipaparkan secara jelas mengenai teori yang digunakan, serta tidak adanya rubrik sebagai acuan penilaian.¹⁵

Penelitian terakhir yaitu penelitian Darmayoga yang berjudul “Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran *Mind map* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar pada Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang bagaimana pengaruh implementasi metode pembelajaran *Mind map* terhadap hasil belajar IPS yang ditinjau dari minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian semu dengan desain *the posttest-only control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes hasil belajar IPS dan kuesioner minat belajar. Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan Anacova. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind map* mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar IPS, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Selain itu terdapat kontribusi yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS kelas IV

¹⁵ Kurnia, “Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind map*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi”,(Dairi: Skripsi, 2013)

SD Sathya Sai Denpasar. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *mind map*.¹⁶

Beberapa karya ilmiah diatas membahas tentang penerapan *Mind Map* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar anak dan *Mind Map* sebagai sarana untuk memotivasi anak untuk mengoptimalkan kreativitasnya. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan metode *Mind Map* yang diterapkan agar mengoptimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan, selain itu penelitian ini dilakukan pada tempat dan objek yang berbeda, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

B. Analisis Teori

1. Pengertian Pembelajaran Metode *Mind Map*

Secara etimologi metode berasal dari *metho* yang berarti suatu cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan.¹⁷ Jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran, berarti suatu cara atau sistematis yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Allah swt berfirman:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا وَأُذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا

فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

¹⁶ Darmayoga, "Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran *Mind map* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar pada Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar Tahun Pelajaran 2012/2013, (Denpasar:Skripsi, 2012)

¹⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind map*. (Jakarta:Gramedia Pustaka, 2005). hlm.8

Artinya: “ Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu dengan hati yang mereka punyai itu mereka dapat memahami (hikmahnya) atau dengan telinga yang mereka punyai itu dapat mendengar (kisah nasib orang-orang terdahulu) yang dengan itu mereka mendengar peringatan? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta itu ialah hati yang di dalam dada.”(Q.S. al-Hajj: 46).¹⁸

Yang dimaksud dengan ayat diatas adalah bahwa kita diperintahkan agar mengambil pelajaran dari puing-puing peninggalan umat-umat terdahulu yang dibinasakan oleh Allah lantaran mereka telah melakukan kedurhakaan kepada Allah. Lalu melakukan kontemplasi (perenungan) secara mendalam dengan akal, memikirkannya dan mengambil pelajaran, nasehat dan menyimaknya penuh perhatian. Karena sesungguhnya yang buta itu bukan penglihatannya akan tetapi hatinya yang buta terhadap kebenaran dan dalam mengambil pelajaran.

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Ketetapan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, di antaranya sifat dari tujuan yang hendak dicapai keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar.¹⁹

Mind Map adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca. *Mind Map* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind Map*

¹⁸ Al Quran,15:14

¹⁹ Shihhatul Muharomah, *Penerapan Metode Mind Mapping*, (Jogjakarta: Sakti, 2009),hal. 11.

adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.²⁰

Mind Map adalah suatu metode mencatat kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi. Di antaranya membentuk kita mengingat perkataan dan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.²¹

Mind Map (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.²² Kesimpulan penulis *Mind Map* merupakan cara mencatat kreatif, sehingga bisa membuat siswa dalam belajar mudah mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga mereka mudah menyerap informasi yang diterima.

2. Langkah – Langkah Metode *Mind Map*

Adapun cara membuat *Mind Map* menurut Tony Buzan adalah sebagai berikut :

²⁰ Edmud Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatakaraya, 2001), hal. 75-76.

²¹ Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), hlm. 175.

²² R. Teti Rostikawati, *Mind Map dalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 132.

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap berfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak kita.
- 3) Gunakan warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Otak bekerja secara asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau lebih hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita lebih mudah mengerti dan mengingat.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*.

7) Gunakan gambar. Seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.²³

Berikut ini ada beberapa langkah-langkah pembuatan *Mind*

Map:

- 1) Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tulislah gagasan utama di tengah-tengah kertas.
- 2) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap *Mind Map*.
- 3) Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik.
- 4) Gunakan warna, karena warna membuat *Mind Map* akan lebih hidup.²⁴

Belajar seharusnya bersifat *fun* yang melibatkan emosional, kesenangan, kreatifitas dan sebagainya. Dengan demikian belajar juga melibatkan otak kanan dan otak kiri sekaligus. Ketidakseimbangan penggunaan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi atau penguasaan konsep. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam belajar.²⁵ Jika hanya otak kiri yang bekerja akan mengakibatkan kelebihan beban, sedangkan otak kanannya masih menganggur.

²³ Tony Buzan, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2003), hal. 122

²⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map...*, hal. 15

²⁵ Maurizal Alamsyah, *Buku Giat Jitu meningkatkan*, hal. 18

Selain itu juga *Mind Map* memberikan manfaat, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas terbatas.²⁶

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Map*

Kelebihan *Mind Map* dalam pembelajaran adalah :

- 1) Cara cepat untuk memahami materi dengan membaca secara singkat
- 2) Sebagai salah satu cara mengorganisasikan ide-ide yang muncul di pikiran kita
- 3) Lebih kreatif
- 4) Lebih memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran
- 5) Cara belajar lebih cepat dan efisien
- 6) Siswa lebih komunikatif antar siswa dan guru
- 7) Meningkatkan pemahaman
- 8) Menyenangkan

Adapun kekurangannya *Mind Map* dalam pembelajaran adalah :

- 1) Memerlukan waktu lebih lama dalam pembuatan ringkasan *Mind Map*
- 2) Memerlukan biaya lebih untuk menyiapkan kertas dan pewarna
- 3) Informasi tidak semuanya dijelaskan secara detail karena menggunakan simbol-simbol.

Menurut Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *mind map* memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu.²⁷

- a. Dapat memusatkan pikiran, kita tidak perlu untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasannya.

²⁶ Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), hal. 172.

²⁷ Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning...*, hal. 152.

- b. Meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan peninjauan ulang yang sangat berarti.
- c. Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas tidak terbatas dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran wajib yang diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.²⁸

A. Nasir mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya.²⁹

²⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 19.

²⁹ At Syafaat, dkk, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 15.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁰

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu:

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c) Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik.

³⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT.RemajaRosdakarya, 2012),11

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) :

- a) Penanaman nilai pendidikan agama Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.
- d) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari
- f) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan k.eagamaan secara umum sistem dan fungsionalnya.
- g) Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan agama yang lebih tinggi.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP

Ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam SMP terfokus pada aspek : Keimanan/aqidah/tauhid, Alqur'an / Al-hadist, Akhlak, Fiqih / Ibadah, Tarikh.³¹

5. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu, atau bisa juga diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam proses belajar. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha, sesuatu yang diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan atau diupayakan.

Menurut Bloom dalam bukunya Suharsimi Arikunto bahwa hasil belajar dibedakan menjadi 3 yaitu : Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.³² Jadi Prestasi adalah hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

³¹ Hafni Ladjid *Pengembangan Kurikulum menuju kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Penerbit Quantum Teaching, 2005), hlm.79

³² Suharsim Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 80

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Faktor dari dalam diri siswa (internal)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani atau rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar

b) Intelgensi

Seseorang yang memiliki inteligensi tinggi umumnya mudah menerima pembelajaran dan hasilnya pun juga memuaskan.

a) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Bakat merupakan bawaan yang mempunyai potensi yang perlu dikembangkan.

b) Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan datang dari hati sanubari.

2) Faktor yang berasal dari luar

a) Keluarga

Keluarga adalah pendukung keberhasilan seseorang karena keluarga merupakan awal dari pembelajaran seseorang yang

membekali ketika seseorang itu keluar untuk meneruskan apa yang didapatkan dari lingkup keluarga.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan, kualitas guru, metode pembelajaran, kesesuaian kurikulum juga fasilitas di sekolah.

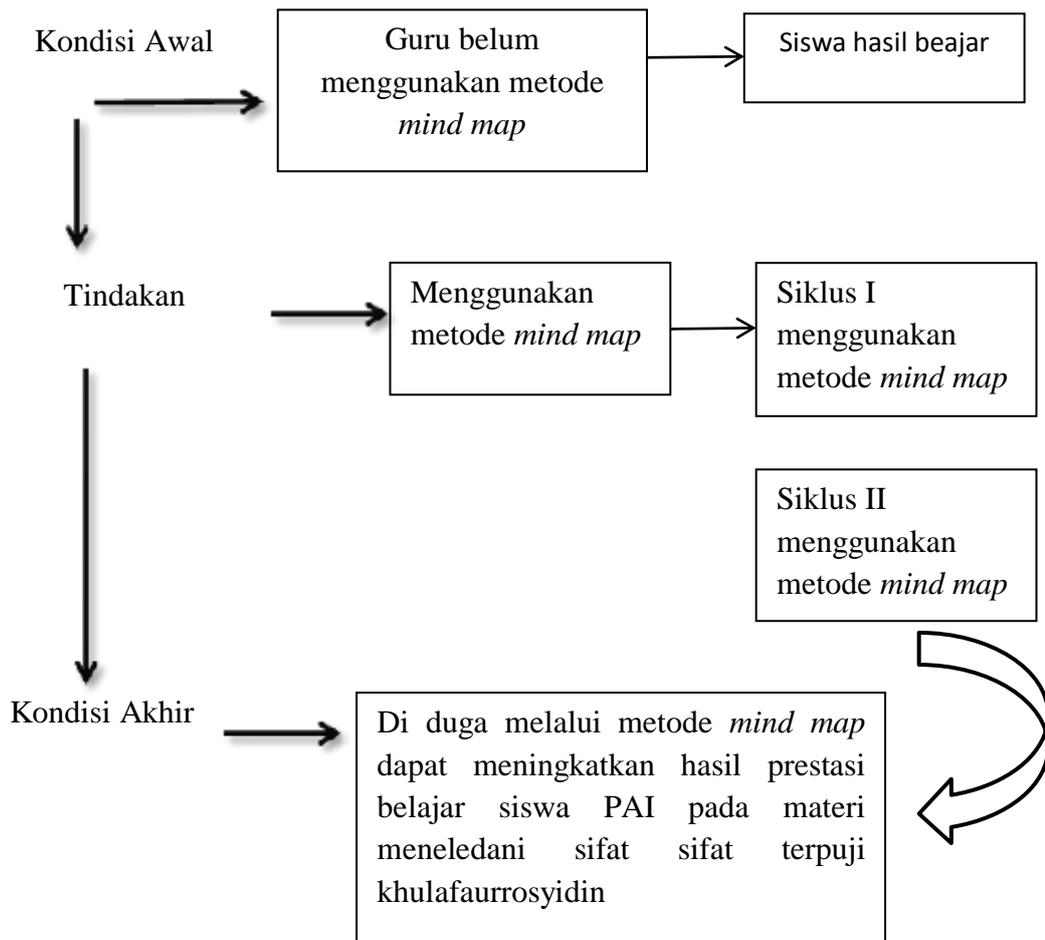
c) Masyarakat

Keadaan masyarakat di sekitar tempat tinggal juga berpengaruh. Jika masyarakat banyak yang berpendidikan dan perhatian terhadap masalah pendidikan maka hal itu akan menjadi motivasi dan menentukan peranan pendidikan.

C. Kerangka Berfikir

Sebagaimana telah diketahui bahwa keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh faktor pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kondisi kelas pada waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Pemilihan dan penerapan metode *Mind Map* akan lebih efektif untuk meningkatkan sikap dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta kondisi ini akan berpengaruh pada motivasi dan prestasi siswa. Dengan demikian diduga ada peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Mind Map* bagi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan Magelang.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Secara sederhana peneliti merumuskan hipotesis bahwa: dengan menggunakan Metode *Mind Map*, maka akan semakin meningkat Prestasi Belajar Siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan guru dikelasnya tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan konteks dalam kelas. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri di kelas, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.³³

Salah satu keistimewaan PTK adalah siswa menjadi aktif melaksanakan tindakan karena dalam pelaksanaan PTK siswa diaktifkan. Sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibawah bimbingan seorang guru.³⁴

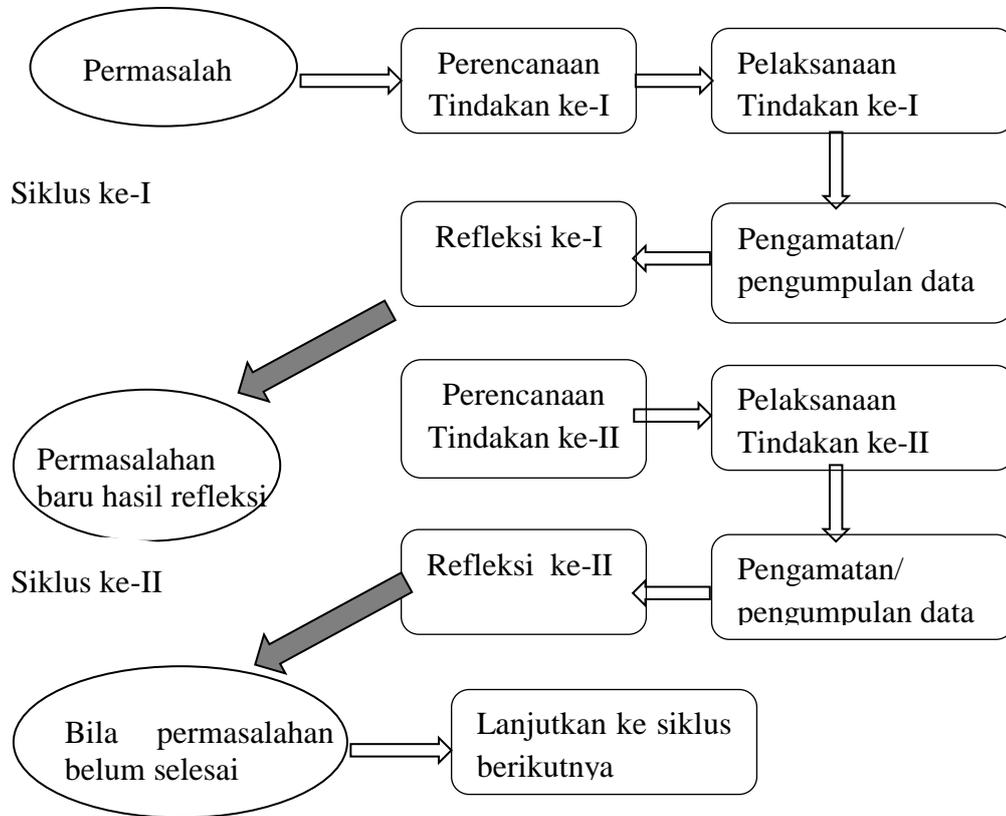
Siklus penelitian tindakan kelas adalah suatu proses penelitian dan pembelajaran. Proses PTK dibagi dalam tahap-tahap yang setiap tahapnya merupakan rangkaian kegiatan perencanaan. Siklus penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*Planning*), mengobservasikan dan

³³ Rochiati Wariatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 245

³⁴ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan LP3UM, 2009), hlm. 11

mengevaluasi hasil tindakan (*Observation and Evaluation*), dan melakukan refleksi (*Reflecting*), dan seterusnya.³⁵

Berikut ini adalah bagan dari siklus Penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto (2015:144)

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, penelitian menentukan rancangan untuk siklus kedua sebagai tambahan perbaikan dari tindakan yang sebelumnya dan apabila merasa belum puas boleh dilanjutkan dengan siklus ketiga tergantung dari kepuasan.

³⁵ Suharsimi Arikunto, et. Al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.144

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati yaitu peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung , disini siswa sebagai objeknya secara rinci. Pada tahap perencanaan terdiri kegiatan sebagai berikut:

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d) Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- e) Menentukan skenario pembelajaran dan pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah.
- f) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- g) Menyusun lembar jawab siswa
- h) Mengembangkan format evaluasi

i) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa dikondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan melakukan apersepsi . Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembar kerja.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pengamatan terhadap peserta didik selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Guru memantau situasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi, kemudian guru memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian.

d. Tahap Refleksi

a) Menganalisis hasil pembelajaran berlangsung

b) Menganalisis hasil observasi

c) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

2. Siklus 2

Pada tahap perencanaan siklus 2 peneliti menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan perbaikan pada siklus I.

Langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a) Permasalahan diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan refleksi pada siklus 1
 - b) Merancang kembali instrumen penelitian meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi.
 - c) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
 - d) Menyiapkan lembar kerja siswa
 - e) Menyiapkan lembar observasi
 - f) Menetapkan indikator ketercapaian dalam pembelajaran.

- b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap siklus ke 2 dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan siswa untuk melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Mind Map*.
- b) Guru melakukan apersepsi
- c) Guru memaparkan tujuan pembelajaran
- d) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*
- f) Siswa menerima lembar kerja
- g) Siswa mengerjakan tugas
- h) Siswa bersama guru membahas tugas

- i) Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran
 - j) Guru meluruskan kesalahpahaman selama pembelajaran
 - k) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pengamatan keaktifan peserta didik selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a) Melakukan pengamatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
 - b) Melakukan pengamatan aktivitas siswa saat pembelajaran;
 - c) Melakukan pengamatan terhadap media yang digunakan;
 - d) Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa.
- d. Tahap Refleksi

Refleksi pada siklus II difokuskan pada pengalaman siklus I menilai kembali sasaran perbaikan yang telah ditetapkan. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus 2;
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus 2;
- c) Menyusun rencana tindak lanjut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.³⁶ Dalam melakukan suatu penelitian

³⁶ Moh Nazzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 70

salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Hal ini merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data, serta analisa data. Dengan pemilihan desain penelitian yang tepat diharapkan akan dapat membantu penelitian dalam menjalankan penelitian secara benar. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik, karena tidak memiliki pedoman penelitian yang tepat.³⁷

Adapun desain penelitian menurut Mc. Millan dan Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemelihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual.
3. Memformulasikan masalah penelitian dan mambuat hipotesis.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan. Tepatnya di Krogowanan, Sawangan, Magelang. Pemilihan tempat untuk penelitian ini berdasarkan pada alasan bahwa di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan siswa kelas VIII B ini hasil

³⁷ Hasibun, cet ke-9, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2007)

belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Selain faktor efektif dan efisien juga menjadi alasan untuk memilih tempat ini.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari populasi penelitian. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Sawangan kelas VIII B yang berjumlah 25 siswa.

D. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini menjadi variabel yaitu :

1. Variabel penggunaan metode *Mind Map* ditinjau dari aspek proses. Pelaksanaan sebagai berikut: anak membaca materi tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin*.
2. Variabel prestasi, belajar Pendidikan Agama Islam indikator prestasinya adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin* mampu mencapai nilai di atas KKM.

E. Teknik dan Istrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan pekerjaannya lebih mudah sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

Pada penyimpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada apa yang diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan yang terjadi selama tindakan berlangsung serta mencatat hasil belajar.

2. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diterapkan dengan teknik metode *Mind Map* dimana penelitian ini dilakukan dengan pre-tes dan post-tes. Pre-tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar sebelum dilakukan penelitian. Sedangkan post-tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan untuk siswa.

3. Metode Dokumen

Pengumpulan data dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada seperti: arsip, catatan-catatan dari sumber yang bisa dipercaya. Dengan metode ini peneliti akan mengumpulkan data nilai siswa. Instrumen yang digunakan adalah arsip atau dokumen sekolah yang diteliti.

F. Proses Tindakan Kelas

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas, diterapkan dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai langkah untuk memahami materi *Meneladani Sifat Terpuji*

Khulafaurrosyidin demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Tahapan langkah pertama disusun siklus 1, dan siklus 2, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebagai langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Peneliti mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan metode belajar yang digunakan pada saat pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan sebelum dilakukan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta hasil evaluasi siswa. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII

2. Siklus I

Langkah-langkah besar dalam siklus I ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk modul (RPP, lembar kerja, soal evaluasi, soal tugas rumah). Selain itu perencanaan disini juga menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pemecahan masalah yang menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dengan metode *Mind Map*, terlebih dahulu guru mempersiapkan di luar jam pelajaran.

RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode *Mind Map* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*. Lembar kerja yang isinya berupa soal dan prosedur untuk alur pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan *Metode Mind Map*.

2) Pelaksanaan

Guru mapel melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi pokok *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin* dengan menggunakan metode *Mind Map* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi apresiasi tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin* secara kontekstual yang ada pada lingkungan siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru memberi materi tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin*.
- d) Guru memberikan soal / masalah yang berhubungan dengan materi *Meneladani Sifat terpuji Khulafaurrasyidin*
- e) Dengan sistem belajar kelompok, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- f) Menyamakan persepsi dipandu oleh guru.

g) Menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

h) Guru melakukan tes secara individu.

3) Pengamatan

Guru mapel didampingi oleh peneliti melakukan pengamatan:

a) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

b) Pemahaman materi dan hasil evaluasi.

c) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

4) Refleksi

Secara *kolaboratif* guru mata pelajaran dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2. Kemudian membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

3. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 secara teknis sama dengan siklus I, langkah-langkah besar dalam siklus 2 ini yang perlu ditekankan mulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

b. Pelaksanaan

Guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1. Adapun pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru mata pelajaran melakukan pengamatan yang sama pada siklus 1.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus ke 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan modul pembelajaran dengan menggunakan *Metode Mind Map* yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin*,

serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal yang sama dilakukan pada siklus selanjutnya, hingga peneliti berhasil.

G. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan suatu tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.³⁸

Analisa yang dilakukan oleh peneliti meliputi dua ruang lingkup analisa, yaitu:

1. Analisa Kelas

Analisa kelas terkait dengan pengamatan terhadap situasi dan kondisi kelas selama berlangsungnya eksperimen yang dilakukan pada setiap siklus. Analisa ini bertujuan untuk mencatat gejala-gejala yang timbul selama eksperimen sekaligus berguna untuk bahan perencanaan pada siklus selanjutnya sehingga akan menjadi kontrol peneliti. Analisa ini dapat meningkatkan hasil belajar melalui metode *Mind Map*.

2. Analisa Hasil Belajar

Analisa ini adalah untuk menganalisa tingkat keberhasilan belajar dengan membandingkan hasil belajar kelas setelah diadakan penelitian dan sebelum diadakan penelitian, dengan asumsi apabila nilai yang dihasilkan oleh siswa saat evaluasi setelah penelitian

³⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.103

berada pada tingkat yang lebih tinggi dari kelas sebelum penelitian, maka dikatakan berhasil. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat keberhasilan penerapan *Metode Mind Map* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi pokok *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrosyidin* kelas VIII semester genap di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa, setelah proses belajar mengajar setiap putaranya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes soal tertulis pada akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:³⁹

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada sehingga diperoleh nilai rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\text{Nilai Rata} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

ΣX : Jumlah semua siswa

ΣN : Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar.

Ada dua katagori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar yaitu seorang siswa telah lulus tuntas belajar bila telah

³⁹ Suharsimi arikunto,et.Al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm 112

mencapai skor/KKM.

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar siswa}}{N} \times 100\%$$

H. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini berdasarkan defenisi konseptual dan Operasional adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode *Mind Map* dikatakan berhasil bila terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu:
 - a. Ranah sikap, bila 75% sikap siswa pada saat melaksanakan aktivitas belajar mendapat kategori baik (minimal melakukan 3 aktivitas dengan baik). Aktivitas yang diamati adalah aktivitas membaca, menulis, bertanya/menjawab, dan mencari teman yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, kriteria penilaian: 1= kurang, 2= sedang, 3= baik, 4= sangat baik
 - b. Ranah psikomotorik bila 75% siswa dapat membuat *Mind Map* (peta konsep) dengan tepat sesuai dengan kategorinya.
 - c. Ranah kognitif bila 80% siswa mendapat nilai tuntas (KKM 70) dalam tes formatif
2. Penilaian kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dikatakan berhasil bila telah mencapai skor rata-rata 4 dengan kategori baik, penilaian menggunakan format APKG1 skala 1-5 dengan kriteria 1= sangat kurang, 2= kurang, 3= sedang, 4= baik, 5= sangat baik
3. Penilaian penerapan Metode *Mind Map* dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dikatakan

berhasil bila guru dapat melakukan 75% dari jumlah aktivitas guru yang telah direncanakan (20 aktivitas). Aktivitas siswa dikatakan berhasil bila 75% siswa melakukan minimal 3 aktivitas dengan tepat/benar, ada 4 aktivitas yaitu: membaca, menulis, bertanya/menjawab, mencari teman yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.

4. Penilaian pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Map* dikatakan berhasil bila penilaian memenuhi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tindakan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Map* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode *Mind Map* hasil belajar siswa masih rendah, dengan hasil yang belum tuntas KKM. Hal ini disebabkan karena siswa menerma pelajaran masih sebatas menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Oleh sebab itu, siswa cenderung diam dan hanya mendengarkan saja sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang bersemangat dalam belajar. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Map* pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa memiliki kreativitas belajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Setelah ditentukan topik atau ide utama maka dikembangkan dengan menggunakan imajinasi dengan cara menuliskan kata-kata yang tepat sesuai dengan tema, serta hiasan-hiasan yang indah. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind map*, materi yang disampaikan akan lebih mudah diingat dan tentunya dapat meningkatkan kreativitas siswa.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi PAI dengan menggunakan metode *Mind Map* mendapat peningkatan yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan analisis data pada tiap-tiap siklus terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata pada siklus I adalah 69,41, pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 78,48.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

B. Saran

Dari pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sawangan, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, salah satunya metode *Mind Map* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Metode pembelajaran *Mind Map* tidak hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
4. Bagi guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran *Mind Map* diharapkan untuk lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.
- Djamarah, SB, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Cetakan 9. PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hawi, Akmal, *Kopetetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Ladjid, Hafni, *Pengembangan Kurikulum menuju kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Penerbit Quantum Teaching, 2005.
- Mahmudin, *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran(Mind Mapping)*. [Online].
Teresidia : <http://mahmuiddin.wordpress.com/2009/12/01>, 2009
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Muharomah, Shihhatul, *Penerapan Metode Mind Mapping*, Jogjakarta: Sakti, 2009.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Silberman, Melvin, *101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Widodo, Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Wiriatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.